

Judul : Tol Bali Mandara Macet - Perbaiki, Bangun Transportasi Publik
Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Tol Bali Mandara Macet Perbaiki, Bangun Transportasi Publik

MEDIA sosial dihebohkan dengan video kemacetan parah akibat menumpuknya jumlah kendaraan di arus lalu lintas jalan Tol Bali Mandara pada Jumat (29/12/2023) malam. Kemacetan itu membuat wisatawan domestik dan asing turun dari kendaraan dan berjalan kaki membawa koper ke bandara.

Menanggapi fenomena tersebut, anggota Komisi V DPR Irine Yusiana Roba Putri mengatakan, kemacetan di Tol Bali Mandara menunjukkan adanya urgensi kebutuhan di Bali terhadap road map transportasi publik berkelanjutan.

"Ini perlu kajian yang serius oleh para pemangku kepentingan. Untuk itu, saya mendorong adanya *assessment* dan juga kajian untuk mencari solusinya," ujar Irine dalam keterangan tertulisnya, Selasa (2/1/2024).

Anggota Fraksi PDI-Perjuangan ini bilang, road map transportasi publik berkelanjutan yang dimaksud tentu adalah transportasi publik berkelanjutan, ramah lingkungan, dan juga sesuai dengan daya dukung serta tampung lingkungan yang ada.

"Prinsipnya, transportasi publik berkelanjutan, ramah lingkungan dan juga sesuai dengan daya dukung serta tampung lingkungan yang ada. Jangan pernah melupakan Bali sebagai potensi utama pariwisata di Indonesia," tegasnya.

Di kesempatan berbeda, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, kemacetan pan-

jang di ruas jalan Tol Bali Mandara sudah diperkirakan terjadi. Namun, kemarin terjadi kepadatan yang ekstrem, adanya ledakan pengujung di Bali menjelang akhir tahun.

"Apa yang kita identifikasi, memang ada satu kejadian yang luar biasa yang tidak biasanya terjadi karena volume pergerakan yang datang dan pergi pada hari itu relatif lebih rendah dari tanggal 23 (Desember). Tapi ada beberapa faktor, ada truk, tempat orang jualan dan sebagainya mengakibatkan pergerakan itu macet," tutur BKS-sapaan Budi Karya Sumadi.

BKS menuturkan, Bali sebagai lokasi wisata di Indonesia yang banyak dituju wisatawan harus serius mempersiapkan transportasi yang layak dan nyaman. Untuk mengatasi kemacetan di Bali, rencana jangka panjangnya akan dibangun LRT.

Sementara, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kepadatan di Tol Bali Mandara sudah terurai. Pihaknya tidak ingin kejadian yang sama terulang lagi di masa depan.

Sejumlah strategi jangka pendek dan panjang disiapkan untuk mengatasi masalah serupa. Misalnya, menyediakan jemputan berupa *shuttle bus* dari bandara hingga penggunaan jalur khusus.

"Ke depan ada langkah-langkah jangka pendek, menengah dan panjang. Mulai dari penjemputan, terus memanfaatkan digital, online, panggilan online, sampai menggunakan jalur khusus," jelasnya. ■ KAL